Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 12, Desember 2024, p. 200-205
Licenced By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.14545362

Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Padang Gelugur

Saimatur Rohmah[1], Jasmienti[2]
[1,2] UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia,
saimaturrahma@gmail.com,jasmienti@uinbukittinggi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya permasalahan terkait atas pergaulan teman sebaya di SMP Negeri 1 Padang Gelugur dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII seperti sering terlambat masuk kelas, bekerja sama saat ulangan & mencontek pada saat ulangan, dikarenakan mereka lebih memilih melihat asil belajar dari siswa lain dibandingkan belajar sendiri, banyak siswa akan hanya belajar pada saat ada ujian saja & masih ada siswa akan memiliki nilai raport akan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Lalu juga ditemui sekitar 25% siswa atas nilai setara atas Kriteria Ketuntasan Minimal. Padahal dalam menyampaikan materi guru sudah menyampaikan materi secara keseluruhan & mendalam. Setiap siswa juga sudah mempunyai buku paket & buku pendamping akan difasilitasi dari sekolah. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap asil belajar PAI siswa serta seberapa besar pengaruh nya. Penelitian akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi kuantitatif. Populasi adalah semua siswa kelas VIII akan berjumlah 129 siswa & sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* & didapatkan 32 siswa menjadi sampel. Data dikumpulkan melalui angket & dokumentasi atas analisis data uji prasyarat & regresi linear sederhana. Berdasarkan asil penelitian akan telah dilakukan, didapatkan asil bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap asil belajar PAI siswa akan dibuktikan atas nilai sig 0,045 ≤ 0,05 & nilai t hitung ≥ t tabel, yaitu 2,077 ≥ 2,042. & pergaulan teman sebaya berpengaruh sebesar 12,6% terhadap asil belajar PAI siswa & sisanya dipengaruhi oleh faktor lain akan tidak diteliti dalam penelitian ini
Kata Kunci: *Pergaulan, Teman Sebaya, Hasil Belajar, Pembelajaran PAI*

Abstract

This research was motivated by the discovery of problems related to peer interactions at SMP Negeri 1 Padang Gelugur in Islamic Education learning for class VIII students, such as often being late for class, working together on tests and cheating on tests, because they prefer to see the students' learning results. In contrast to studying alone, many students only study during exams and there are still students who have report cards that do not meet the Minimum Completion Criteria. Then we also found around 25% of students with scores equivalent to the Minimum Completion Criteria. Even though in delivering the material the teacher has presented the material in its entirety and in depth. Each student also has a textbook and companion book which is facilitated by the school. So this research aims to determine the influence of peer interactions on students' PAI learning outcomes and how big the influence is. The research used in this research is quantitative correlation research. The population was all class VIII students, totaling 129 students and the sample in this study used a purposive sampli ng technique and obtained 32 students as the sample. Data was collected through questionnaires and documentation with prerequisite test data analysis and simple linear regression Based on the results of research that has been carried out, the results obtained are that peer interaction has an influence on students' PAI learning outcomes as evidenced by the sig value of 0.045 ≤ 0.05 and the calculated t value ≥ t table, namely 2.077 ≥ 2.042. And peer interactions have an influence of 12.6% on students' PAI learning outcomes and the remainder is influenced by other factors not examined in this research.
Keywords: *Intercourse, peer, Learning Outcomes, PAI Learning*

Article Info
Received date: 27 November 2024 Revised date: 10 December 2024 Accepted date: 15 December 2024

PENDAHULUAN

Area merupakan seluruh suatu akan terdapat di sekitar orang akan bisa akibat aksi laris orang, bagus atas cara langsung ataupun tidak langsung. di dalam pembelajaran itu sendiri, area akan amat dekat berkaitan langsung atas pembelajaran ialah area sosial. Area sosial ialah wujud ikatan antara orang satu atas orang akan akan lain. Ada pula area sosial ini mencakup: keluarga, sahabat, guru serta warga. Sahabat ialah salah satu area sosial awal untuk anak ataupun anak muda berhubungan atas orang lain tidak hanya ba& keluarga nya.

Area sosial berbentuk sahabat seangkatan apalagi sudah dijamah dalam Al- Qur' an, Allah SWT. Sempat menyinggung permasalahan pergaulan supaya memilah sahabat akan bagus. Begitu juga firmannya dalam Q.S At-Taubah:119

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: " Hai banyak orang akan beragama, bertakwalah pada Allah serta harusnya kalian bersama banyak orang akan betul.

Firman Allah SWT. di atas nyata kalau Allah SWT. mencegah kita supaya tidak berteman atas banyak orang akan kurang baik akhlaknya serta buruk moralnya. Seharusnya seorang itu berteman atas banyak orang akan betul semacam orang orang akan bagus, sahabat akan bagus serta bisa berikan akibat akan bagus pula kepada dirinya. Anak berkembang serta bertumbuh dalam bumi sebayanya akan mempunyai keikutsertaan atas sahabat sekolah, sahabat main, sahabat dilingkungan rumah serta sahabat perkumpulan sosialnya.

Pendidikan Agama Islam ialah salah satu aspek akademis akan sanggup meningkatkan pemahaman jiwa serta pula sesuatu cara pembuatan orang kearah akan dicita- citakan Islam, pendidikan agama Islam amat memakibat dalam kehidupan tiap hari paling utama dalam membuat aturan krama serta metode bersikap ataupun berperan dalam kehidupan. Pendidikan Islam tidak cuma diperlukan buat kebutuhan bumi saja, namun pula diperlukan buat kehidupan alam baka nanti. Pendidikan agama Islam ruang lingkupnya mencakup sedi- segi Al- qur' an Hadits, Kepercayaan Adab, Fiqih, Asal usul Kultur Islam. Modul akan diulas dalam pendidikan agama Islam ialah wawasan mengenai agama serta gimana membuat karakter siswa supaya mempunyai keagamaan serta ketaqwaan akan kokoh dalam kehidupan tiap harinya atas melihatkan adab agung. Disini guru pendidikan agama Islam amat berfungsi berarti dalam meningkatkan kemampuan akan dipunyai siswa biar dapat mendalami serta mengamalkan anutan agama Islam. Pendidikan Islam mempunyai maksud akan berlainan atas pendidikan pada biasanya. Haidar Putra Daulay mengemukakan kalau pendidikan Islam merupakan cara pembuatan orang ke arah akan dicita- citakan Islam. Pendidikan agama Islam tidak cuma buat kehidupan bumi saja melainkan pula buat keinginan alam baka. Atas pendidikan agama Islam bisa membuat karakter orang akan bagus & terencana cocok akan diajarkan agama Islam itu sendiri.

Bersumber pada asil Pemantauan dini akan pengarang jalani pada bertepatan pada 10 November 2023, Di SMP N 1 Pa&g pengarang menciptakan sebagian permasalahan akan terjalin dalam cara penataran PAI Di SMP N 1 Pa&g Gelugur antara lain merupakan anak didik di situ beberapa mempunyai permasalahan terpaut atas pergaulan sahabat seangkatan semacam sahabat seangkatan di kategori, kala penataran lagi berjalan banyak siswa akan kurang mencermati pelajaran. Anak didik se&g banyak akan gampang terbawa- bawa, belum terdapat watak pendirian di dalam diri Anak didik itu Rumpi pada dikala penataran berjalan, kala bertukar pikiran akan diharapkan dari modul penataran belum bisa terwujud sebab beberapa Anak didik tidak memakai peluang buat bertukar pikiran namun buat rumpi, dalam memilah golongan buat bertukar pikiran ada Anak didik akan pilih- pilih kepada sahabat satu kelompoknya. Anak didik disitu perilakunya pula bisa nampak dari pergaulan sahabat sebayanya, semacam Anak didik akan cerdas nampak giat mencermati guru pada dikala menarangkan pelajaran, sebaliknya Anak didik akan kurang patuh mereka kerap melakukan PR di kategori, kerap telanjur masuk kategori pula bertugas serupa dikala kuis &

akan meniru pada dikala kuis, disebabkan mereka lebih memilah meman&g asil belajar dari anak didik lain dibanding mereka belajar sendiri, se&g banyak anak didik akan cuma belajar pada dikala terdapat tes saja serta se&g terdapat anak didik akan mempunyai angka raport akan belum penuhi Patokan Ketuntasan Minimun (KKM).

Setelah itu bersumber pada asil tanya jawab pengarang atas salah seseorang guru PAI Di SMP N 1 Pa&g Gelugur disimpulkan kalau dicoba bisa diamati dari jumlah angka tes tengah semester anak didik. ditemui Tertes dalam hasil evaluasi kalau terdapat sebagian anak didik akan memperoleh angka sebanding atas Patokan Ketuntasan Minimun (KKM). Bisa diamati dari angka tes tengah semester se&g banyak siswa akan tidak menggapai angka patokan ketuntasan minimun (KKM) akan mana KKM Di SMP N 1 Pa&g Gelugur merupakan 70 . Padahal dalam menyampaikan materi guru sudah menyampaikan materi secara keseluruhan & mendalam. Setiap siswa juga sudah mempunyai buku paket & buku pendamping akan difasilitasi dari sekolah. Akan tetapi masih ada sekitar 25% siswa masih mendapat nilai setara atas kriteria minimal.

METODE PENELITIAN

Tipe riset ini merupakan memakai riset hubungan kuantitatif. Riset kuantitatif ialah sesuatu tata cara riset akan analitis akan mengutamakan informasi atas nilai. Begitu juga akan dikemukakan oleh Sugiyono kalau pendekatan kuantitatif merupakan sesuatu pendekatan akan bertabiat statistik ataupun informasi akan berbentuk nilai akan bermaksud buat mencoba anggapan akan telah dipakai. Dalam riset kuantitatif, akan dilandasi pada sesuatu anggapan kalau sesuatu pertanda bisa diklasifikasikan, serta ikatan pertanda bertabiat (karena dampak), hingga periset bisa mementingkan pada sebagian elastis saja.

Sebaliknya riset hubungan ialah riset akan dipakai buat buat mencari ikatan ataupun akibat satu ataupun lebih elastis bebas atas satu elastis terbatas, sebab riset ini bermaksud buat mencoba akibat Elastis X (Pergaulan Sahabat Seangkatan) kepada Y (Asil Belajar Anak didik) sebab periset mau mengenali seberapa besar akibat Pergaulan Sahabat Seangkatan kepada Asil Belajar Anak didik. Riset ini terdiri dari 2 elastis ialah Pergaulan Sahabat Seangkatan elastis leluasa (X) ialah serta elastis terikat (Y) ialah Asil Belajar Anak didik Di SMPN 1 Pa&g Gelugur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada riset ini, saat sebelum esoknya dicoba analisa lebih lanjut buat mengenali akibat pergaulan sahabat seangkatan kepada asil belajar PAI anak didik, hingga dicoba serta dipadati terlebih dulu percobaan prasyarat berbentuk percobaan normalitas serta percobaan linearitas.

Bagan 4. 1 Asil Tes Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			*Shapiro-Wilk*			Ket
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Pergaulan Teman Sebaya	0,097	32	0,200	0,960	32	**0,276**	Normal
Asil Belajar PAI	0,142	32	0,097	0,937	32	**0,061**	Normal

Sumber: Asil olahan Data *SPSS Version* 23

Pada bagan 4. 1 dicoba pengetesan percobaan normalitas pada masing- masing elastis atas dorongan sistem SPSS. Disebabkan ilustrasi dalam riset ini≤ 50 hingga metode akan digunakan merupakan shapiro wilk. Sehabis dicoba percobaan normalitas serta diperoleh angka sig pada elastis pergaulan sahabat seangkatan sebesar 0, 276 serta elastis asil belajar sebesar 0, 061 akan mana asil normalitas kedua elastis itu≥ 0, 05 alasil percobaan normalitas telah dicoba serta terkabul serta berikutnya dicoba percobaan linearitas.

Bagan 4. 2 Asil Tes Linearitas

Variabel	***Deviation from Linearity***	**Keterangan**
Asil Belajar PAI Siswa * Pergaulan Teman Sebaya	0,963	X & Y Linear

Sumber: Asil olahan Data *SPSS Version* 23

Percobaan linearitas pula dicoba atas dorongan sistem SPSS. Pada percobaan linearitas, angka sig pada deviation from linearity akan wajib diperoleh ialah≥ 0, 05. Pada bagan 4. 2 bisa diamati kalau angka akan diperoleh merupakan 0, 963. Angka 0, 963≥ 0, 05 sehinga percobaan linearitas telah dicoba serta terkabul.

Bagan 4. 3 Asil Tes Korelasi *Product Moment*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	**0,355**	0,126	0,097	14,076

Sumber: Asil olahan Data *SPSS Version* 23

Sehabis dicoba serta diperoleh angka percobaan hubungan product moment atas dorongan sistem SPSS begitu juga bagan 4. 3, diperoleh angka Rxy ataupun angka hubungan product moment sebesar 0, 355. Angka Rxy itu begitu juga bagan pemahaman hubungan product moment pada bagan 3. 5,

ikatan ataupun hubungan atas angka 0, 355 berarti mempunyai ikatan akan kecil antara elastis pergaulan sahabat seangkatan atas asil belajar PAI anak didik.

Bagan 4. 4 Asil Tes Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	27.656	21.103		1.311	0.200
	Pergaulan Teman Sebaya	0.590	0.284	0.355	**2.077**	**0.046**

Sumber: Asil olahan Data *SPSS Version* 23

.

Bagan 4. 5 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,355	**0,126**	0,097	14,076

Sumber: Asil olahan Data *SPSS Version* 23

Sehabis dicoba uji koefisien pemastian begitu juga denah 4. 5, angka hendak dibutuhkan ialah pada kolom R Square hendak diperoleh angka sebesar 0, 126. Buat lebih mempermudah angka itu dijadikan kedalam wujud persen atas dikali 100 alasil diperoleh angka 12, 6% alasil atas begitu bisa dimaknai kalau elastis akibat sahabat seangkatan memakibat sebesar 12, 6% kepada asil berlatih PAI anak didik kategori VIII Di SMP Negara 1 Pa&g Gelugur& lebihnya diakibat oleh aspek lain hendak tidak diawasi dalam riset ini.

Bagan 4. 6 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,355	**0,126**	0,097	14,076

Sumber: Asil olahan Data *SPSS Version* 23

Sehabis dicoba percobaan koefisien pemastian begitu juga bagan 4. 5, angka akan dibutuhkan ialah pada kolom R Square akan diperoleh angka sebesar 0, 126. Buat lebih mempermudah angka itu dijadikan kedalam wujud persen atas dikali 100 alasil diperoleh angka 12, 6% alasil atas begitu bisa dimaknai kalau elastis akibat sahabat seangkatan memakibat sebesar 12, 6% kepada asil belajar PAI anak didik kategori VIII Di SMP Negara 1 Pa&g Gelugur serta lebihnya diakibat oleh aspek lain akan tidak diawasi dalam riset ini.

SIMPULAN

Bersumber pada asil riset pada riset ini, hingga diperoleh kesimpulan selaku selanjutnya:

1. Pergaulan sahabat seangkatan memakibat kepada asil belajar PAI anak didik kategori VIII Di SMPN 1 Pa&g Gelugur akan dibuktikan angka sig 0, 045≤ 0, 05 serta angka t jumlah≥ t bagan, ialah 2, 077≥ 2, 042.
2. Pergaulan sahabat seangkatan memakibat sebesar 12, 6% kepada asil belajar PAI anak didik kategori VIII Di SMP Negara 1 Pa&g Gelugur serta lebihnya diakibat oleh aspek lain akan tidak diawasi dalam riset ini

Pada riset ini, ada sebagian anjuran dari periset akan bisa diserahkan, ialah selaku selanjutnya:

1. Untuk siswa diharapkan melaksanakan kewajibannya selaku siswa ialah belajar, memilah sahabat akan bagus dalam berteman alasil bisa tingkatkan asil belajar, paling utama dalam penataran PAI.
2. Untuk guru, asil riset ini bisa dijadikan referensi dalam membagikan dorongan akan lebih kepada partisipan didiknya alasil anak didik lebih aktif dalam belajar, & berkerjasama atas guru lain dalam memantau anak didik dalam alasil asil belajar akan digapai siswa maksimal
3. Untuk sekolah, bisa menghimbau para orang berumur buat turut & dalam memantau belajar mengajak buah hatinya alasil anak senantiasa mengenang kewajibannya buat belajar & sekolah

seharusnya senantiasa membagikan dorongan desakan serta dorongan pada para siswanya buat aktif dalam belajar alasil asil belajar nya meningkat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur serta terima kasih aku panjatkan pada Allah SWT akan sudah melimpahkan belas kasihan serta karunianya pada aku sendiri berlaku seperti pengarang, alasil aku selaku pengarang bisa menata serta menuntaskan skripsi akan bertajuk“ Akibat Pergaulan Sahabat Seangkatan kepada Asil Belajar Anak didik Pada Penataran PAI di SMP Negara 1 Pa&g Gelugur” ini. Shalawat & damai tidak kurang ingat pula pengarang hadiahkan pada rasul besar kita, rasul Muhammad SAW, akan sudah bawa umatnya dari era kebegoan sampai era akan jelas menerang semacam dikala ini.

Penyusunan skripsi ini sendiri dicoba dalam bagan penuhi salah satu ketentuan buat menggapai titel Ahli Pembelajaran (S. Pd) pada Program Riset Pembelajaran Agama Islam Fakultas Tarbiyah serta Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negara Sjech Meter. Djamil Djambek Bukittinggi. Berikutnya, aku sendiri amat mengetahui kalau banyak pihak akan sudah menolong aku dalam menuntaskan skripsi ini.

Pengarang mengetahui dalam penanganan skripsi ini, pengarang tidak terbebas dari dorongan serta edukasi dari bermacam pihak. Buat itu apresiasi serta cinta terbanyak pengarang tujukan pada Ramanda Asnan Lubis serta Bunda Mariamin akan sudah membesarkan ananda atas penuh kasih cinta, mengurus, ceria, & membagikan desakan, dorongan & tidak hentinya membagikan do‘ a terbaik buat pengarang alasil pengarang bisa menuntaskan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, pengarang banyak hadapi kesusahan serta halangan, tetapi berkah dorongan, motivasi & edukasi dari bermacam pihak, bagus moril ataupun materil akan pengarang dapat pengarang melafalkan dapat kasih.

REFERENSI

Al- Rasyidin, and Samsul Nizar. 2005. Metafisika Pembelajaran Islam Pendekatan Historis, Teoritis Serta Efisien. Jakarta: Pt. Ciputat Press

Arikunto, Suharsimi. 1998. Metode Riset Sesuatu Pendekatan Praktek. Jakarta. Rineka Cipta

Baron, Robert A, and Donn Byrne. 2005. Ilmu jiwa Sosial. Jakarta. Erlangga

Budiastuti, Dyah, and Agustinus Bandur. 2018. Keabsahan Serta Reliabilitas Riset. Jakarta. Kawan kerja Artikel Media

Daradjat, Zakiah, and Ddk. 2005. Metodik Spesial Pengajaran Agama Islam. Jakarta.

PT Alam Aksara

Darman, Budi. 2021. Statistik Riset Riset Memakai SPSS. Jakarta. Guepedia

Daryanto. 2010. Penilaian Pembelajaran. Jakarta. Rineka Cipta

Desmita. 2017. Ilmu jiwa Kemajuan Anak. Bandung. PT Anak muda Rosdakarya

Dongora, Darminto, and Fredik Melkias Boiliu. 2020.‘ Pergaulan Sahabat Seangkatan Dalam Pembuatan Rancangan Diri’.

Education FKIP UNMA. Vol (6). Nomor (2)

Effendi, Mukhlison. 2012. Komunikasi Orang Berumur Atas Anak. Ponorogo. STAIN Press

Fatimah, Enung. 2006. Ilmu jiwa Kemajuan. Bengkulu. Pustaka Setia

Fitria, Yanti, and Widya Alat. 2020. Pengembangan Bentuk Penataran PBL Berplatform Digital Buat Tingkatkan Kepribadian Hirau Area Serta Literasi Ilmu, 1st edn. Yogyakarta. Deepublish Publisher

Idi, Abdullah. 2011. Ilmu masyarakat Pembelajaran Orang. Jakarta. Rajawali Pers

Indonesia, Republik. 2006. Hukum Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Mengenai Guru Serta Dosen& Hukum Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Mengenai Sisdiknas. Bandung. Permana

Iswantir. 2019. Pembelajaran Islam (Asal usul, Kedudukan Serta Partisipasi Dalam Sistem Pembelajaran Nasional). Lampung. CV. Anugrah Penting Raharja

Kultur, Unit Pembelajaran. 1190. Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta. Gedung Pustaka

Khan, Shafique Ali. 2005. Metafisika Pembelajaran Al- Ghazali. Bandung.

Pustaka Setia

Kurniawan, Yusuf, and Ajat Sudrajat. 2018.‘ Kedudukan Sahabat Seangkatan Dalam Pembuatan Kepribadian Anak didik Perguruan Tsanawiyah’. Ilmu Sosial. Vol (15) Nomor (2)

Lathifa, Nurrahmi, and Darul Ilmi. 2022.‘ Problematika Asil Belajar Anak didik Pada Mata Pelajaran Pembelajaran Agama Islam (PAI) Di SMAN Canduang. Pembelajaran Tambusai. Vol (6) Nomor (2)

Majid, Abdul, and Dian Andayani. 2006. Pembelajaran Agama Islam Berplatform Kompetensi: Rancangan Serta Aplikasi Kurikulum 2004. Bandung. Pt. Anak muda Rosdakarya

Marliana, Rukayah, and Belas kasih. 2022.‘ Ikatan Pergaulan Sahabat Seangkatan Atas Asil Belajar Anak didik Kategori IV SD’. Vol (2) Nomor (1)

Naomi, Handayani, and Dkk. 2020. Pengembangan Bentuk Penataran. Magelang. Pustaka Rumah Cinta

Nasrum, Akbar. 2018. Percobaan Normalitas Buat Riset. Denpasar. Jayapangus Press

Nensi, Marta, Dkk. 2020. Akibat Sahabat Seangkatan kepada Asil Belajar Siswa di SMP Negara 19 Pontianak. Harian UNTAN. Vol (9) Nomor (10)

Belas kasih, Orang suci, Aliasar, and Wedra Aprison. 2022. Pembelajaran Islam Dalam Bermacam Ujung Penglihatan. Harian Riset Ilmu Pembelajaran Indonesia Riset Ilmu Pembelajaran Indonesia

Ramayulis. 2006. Ilmu Pembelajaran Islam. Jakarta. Kalam Mulia

Rangkuti, Ahmad Nizar. 2016. Tata cara Riset Pembelajaran. Bandung. Perasaan Pustaka Media

Santosa, Slamet. 2006. Gairah Golongan. Jakarta.

Alam Aksara

Santrock, John W. 2007. Kemajuan Anak. Jakarta. Gairah Aksara Utama

Santrock. 2007. Kemajuan Anak. Jakarta. Erlangga

Sarwono, Jonathan, and Hendra Nur Salim. 2017. Prosedur- Prosedur Terkenal Statistik Buat Analisa Informasi Studi Skripsi. Yogyakarta. Gava Media

Slameto. 2003. Belajar Serta Faktor- Faktor Akan Memakibatnya. Jakarta. Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2014. Evaluasi Asil Cara Belajar Membimbing. Bandung. Anak muda Rosdakarya

Sugiono. 2010. Metodologi Riset Bi&g usaha. Bandung. Alfabeta

Sugiyono. 2018. Tata cara Riset Kuantitatif, Kualitatif, Serta R&D, Pemilahan PPG. Bandung. Alfabeta

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. SPSS Buat Riset. Yogyakarta. Pusataka Terkini Press

Suyanto, and Prana Ugiana Gio. 2017. Statistika Nonparametrik Atas SPSS, S, Minitab, Serta R. Area. Jayapangus Press

Syah, Muhibbin. 2014. Ilmu jiwa Belajar Biasa Atas Pendekatan Terkini. Bandung. Anak muda Rosdakarya

Tohirin. 2006. Ilmu jiwa Penataran Pembelajaran Islam. Jakarta. Raja Gravindo Persada

Uhbiyati, Abu Ahmadi serta Nur. 2006. Ilmu Pembelajaran Edisi Ke II. Jakarta. PT Rineka Cipta

Umar, Bukhari. 2010. Ilmu Pembelajaran Islam. Jakarta. Amzah

Wahyuningsih, En&g Sri. 2020. Bentuk Penataran Mastery Learning Usaha Kenaikan Aktivitas Serta Hail Belajar Anak didik. Yogyakarta. Deepublish

Yudha, Rahmad Putra. 2018. Dorongan Berprestasi Serta Patuh Siswa. Kalimantan Barat. Yudha English Galeri

Yusuf, Syamsu. 2017. Ilmu jiwa Kemajuan Anak Serta Anak muda. Bandung. PT Anak muda Rosdakarya